

DAMPAK TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL DAN HUBUNGAN ANTARMANUSIA

Allya Nadia Zhafira¹, Berliana Dharmajati², Niswah Kaifa Nazahah³,

Revaliza Dinara Shafira⁴, Ahmad Wahyu⁵

allyanadiashafira@gmail.com¹, berlia060@gmail.com², niswahkaifanazahah@gmail.com³,

revalizadinar@gmail.com⁴, a.wahyu7789@gmail.com⁵

Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak positif dan negatif teknologi digital, Mengetahui interaksi sosial dan hubungan antar manusia akibat dari perkembangan teknologi digital. Asumsinya adalah teknologi digital telah merubah interaksi sosial dan hubungan antar manusia di lingkungan masyarakat dan individu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek peneliti. teknologi digital telah merevolusi cara masyarakat berinteraksi sosial dan menjalin hubungan antarmanusia. Kehadiran platform komunikasi online dan jejaring sosial memungkinkan individu untuk terhubung secara global, memperluas akses informasi dan memperluas jejaring sosial. Namun penelitian ini juga menyoroti adanya risiko dampak negatif, Teknologi digital telah mengubah cara kita berkomunikasi. Aplikasi pesan instan, media sosial, dan platform komunikasi lainnya telah membuat interaksi sosial menjadi lebih cepat dan mudah. Misalnya saja aplikasi seperti WhatsApp, Google, Instagram, dan Twitter yang memungkinkan kita berkomunikasi secara langsung dan real time dengan orang lain. Peningkatan akses terhadap informasi: Teknologi digital mempermudah dan mempercepat akses informasi. Perubahan dalam interaksi sosial telah terjadi setelah berkembangnya teknologi digital saat ini. Namun demikian akhirnya perkembangan teknologi digital telah dan sedang menumbuhkan kebiasaan baru dalam bermedia bagi individu dan masyarakat di Indonesia. Hasil penelitian ini mengacu kepada media sosial yaitu Instagram dimana media ini lebih banyak digunakan di kalangan masyarakat dari anak muda hingga orang tua. Sebagian orang memiliki persepsi tersendiri mengenai media sosial Instagram. Tidak dapat disangkal bahwa media sosial menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan saat ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua sumber dari kalangan anak muda hingga orang tua berpartisipasi dalam hal negatif. Mereka sebisa mungkin menghindari konten yang tidak sesuai dengan usia mereka.

Kata Kunci: Teknologi digital, Interaksi sosial, Perkembangan, Hubungan antar manusia

ABSTRACT

This study aims to determine the positive and negative impacts of digital technology, knowing the social interactions and relationships between people as a result of the development of digital technology. The assumption is that digital technology has changed social interactions and relationships between people in society and individuals. This research uses quantitative methods. The application of a qualitative approach with consideration of the possibility of data obtained in the field in the form of data in the form of facts that need in-depth analysis. Then the qualitative approach will encourage more in-depth data achievement, especially with the involvement of researchers themselves in the field. In qualitative research, the researcher becomes the main

instrument in collecting data that can relate directly to the researcher's instrument or object. digital technology has revolutionized the way people interact socially and establish relationships between people. The presence of online communication platforms and social networks allows individuals to connect globally, expand access to information and expand social networks. But this research also highlights the risk of negative impacts, Digital technology has changed the way we communicate. Instant messaging apps, social media and other communication platforms have made social interaction faster and easier. For example, apps like WhatsApp, Google, Instagram and Twitter allow us to communicate directly and in real time with others. Increased access to information: Digital technology makes access to information easier and faster. Changes in social interaction have occurred after the development of digital technology today. However, finally, the development of digital technology has and is fostering new media habits for individuals and communities in Indonesia. The results of this study refer to social media, namely Instagram, where this media is more widely used among people from young people to parents. It cannot be denied that social media is an inseparable part of today's society. This research shows that not all sources from young people to parents participate in negative things. They avoid content that is not appropriate for their age as much as possible.

Keywords: Digital technology, Social interaction, Development, Human relations

PENDAHULUAN

Era revolusi digital yang di dominasi oleh kemajuan teknologi digital, transformasi fundamental terjadi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu dampak paling signifikan dari revolusi teknologi ini adalah perubahan dalam interaksi sosial dan hubungan antarmanusia. Tanpa disadari, kehadiran teknologi digital telah masuk ke dalam struktur masyarakat, mengubah cara kita berinteraksi, bersosialisasi, dan membentuk hubungan interpersonal.

Seiring dengan perkembangan internet, media sosial, kecerdasan buatan, dan inovasi teknologi lainnya, tatanan sosial mengalami perubahan besar. Interaksi sosial tidak lagi terbatas oleh batas geografis, karena sudah dapat terjalin melalui saluran digital tanpa adanya kehadiran fisik. Meskipun memudahkan pertukaran informasi dan memperluas jaringan sosial, dampak teknologi digital terhadap interaksi sosial juga membawa sejumlah tantangan dan perubahan dalam dinamika hubungan antarmanusia.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai dampak teknologi digital terhadap interaksi sosial dan hubungan antarmanusia, dengan fokus pada dinamika perubahan perilaku, norma, dan nilai-nilai dalam masyarakat. Analisis ini tidak hanya akan mengidentifikasi dampak positif dan negatif yang terjadi, tetapi juga akan membahas bagaimana kita dapat menggunakan dan mengelola teknologi digital dengan bijak untuk meningkatkan interaksi sosial dan hubungan *interpersonal*. Sebagai manusia, tantangan kita adalah memahami dan menghadapi dampak ini agar teknologi digital menjadi alat yang memperkaya kehidupan sosial, bukan untuk merusak kehidupan sosial kita.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penilaian deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya serta memberikan informasi yang mutakhir sehingga sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak

membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Pembahasan pada jurnal ini mengkaji tentang dampak teknologi digital terhadap interaksi sosial dan hubungan antarmanusia yang mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat di era saat ini sehingga mampu menimbulkan perubahan atau transformasi dari masyarakat yang mulai beralih dan memanfaatkannya dalam berbagai kegiatan pribadi maupun sosial. Beberapa poin penting yang terkait dengan teknologi informasi dan digital juga diulas untuk memberikan deskripsi tentang pentingnya teknologi ini dan dampak dampaknya bagi masyarakat.

Definisi Teknologi Digital

Teknologi digital adalah suatu alat yang mengutamakan aktivitas yang dilakukan secara komputer atau digital dibandingkan menggunakan tenaga manusia. Namun, biasanya sistem pengoprasiaanya dilakukan secara otomatis dengan sistem atau format terkomputerisasi yang dapat dibaca oleh komputer. Teknologi digital pada dasarnya hanyalah sistem komputasi yang dapat memproses segala jenis informasi secara cepat ke dalam bentuk angka,

Perkembangan teknologi ini akan membawa perubahan pada kualitas dan efisien kapasitas data yang dihasilkan dan yang akan dikirimkan, seperti: gambar yang menjadi lebih jernih karena peningkatan kualitas, kapasitas yang lebih efisien, dan proses pengiriman yang lebih cepat. Teknologi digital ini menggunakan sistem bit dan *byte* yang bertujuan untuk menyimpan dan memproses data, seperti: perangkat komputer, televisi, kamera digital, handphone, dan lain-lainnya. Sistem digital mempekerjakan sejumlah besar *switch* listrik *mikroskopis* yang hanya memiliki dua keadaan atau nilai (Biner 0 dan 1). Sistem digital ini telah membawa beberapa perkembangan yang sangat *signifikan* di berbagai bidang seperti komunikasi, konversi informasi, pemrosesan data, keamanan data, dan penanganan kegiatan yang semakin kompleks.

Komunikasi telah berkembang dengan pesat dengan adanya penemuan-penemuan jaringan komunikasi yang semakin maju dimulai dari jaringan HSDPA (*High-Speed Downlink Packet Access*), 2G, 3G, 4G dan berkembang pesat dengan ditemukannya jaringan komunikasi data yang semakin canggih dan juga telah melalui transisi ke teknologi atau 5G. Karena kecepatan perkembangan teknologi jaringan yang sangat singkat dan melebihi batas kecepatan perkembangan perangkat keras (*Hardware*), banyak konsumen teknologi informasi yang harus terus-menerus mengikuti perkembangan tersebut agar dapat memperoleh manfaat untuk menikmati dari hal tersebut. Teknologi digital terus akan

berkembang. Pada masa yang akan datang, perkembangan teknologi akan dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu: transformasi digital, konvergensi jaringan, dan infrastruktur digital.

Teknologi digital juga dapat merujuk kepada teknologi komunikasi yang menggunakan basis sinyal elektrik dan bilangan biner untuk membentuk kode digital kemudian diolah oleh komputer. Dengan perkembangan pesatnya, teknologi digital telah banyak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti di bidang pendidikan, bisnis, dan sosial. Namun, teknologi digital juga memiliki kekurangan, seperti kemungkinan tercurinya data penting oleh hacker atau virus.

Interaksi Sosial dan Hubungan Antar Manusia

Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis antara individu dengan individu lain atau dengan kelompok, serta hubungan antar kelompok. Interaksi sosial terjadi karena manusia pada dasarnya tidak bisa hidup tanpa orang lain.

Interaksi sosial sangat penting dalam kehidupan manusia. Tidak ada manusia yang bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Melalui interaksi sosial, manusia dapat saling membantu, menjalin kerjasama, berkomunikasi, dan mempengaruhi satu sama lain. Interaksi sosial juga memungkinkan terbentuknya kelompok sosial yang hidup bersama dan membutuhkan aturan-aturan tertentu.



Gambar 1 Perubahan sosial akibat perkembangan teknologi digital

Beberapa ciri-ciri interaksi sosial antara lain:

- 1) Adanya tujuan-tujuan tertentu, terlepas dari sama atau tidak sama dengan yang diperkirakan oleh para pengamat.
- 2) Melibatkan lebih dari satu orang.
- 3) Terjadi kontak komunikasi antara pelaku melalui sosial

Contoh-contoh interaksi sosial antara individu dan individu, individu dengan kelompok, serta antar kelompok dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, kerja sama tim dalam sebuah pertandingan sepak bola, debat calon presiden, tawar-menawar antara pembeli dan penjual, dan lain sebagainya. Dalam interaksi sosial, terdapat juga bentuk-bentuk interaksi yang terjadi akibat adanya proses disosiasi, seperti persaingan, kontravensi, dan pertentangan. Persaingan terjadi ketika individu atau kelompok saling bersaing untuk memperoleh keuntungan. Pertentangan terjadi ketika individu atau kelompok saling melawan dan memberi ancaman serta kekerasan untuk memenuhi tujuan. Kontravensi merupakan bentuk interaksi sosial yang berada antara persaingan dan pertentangan. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak lepas dari interaksi sosial dengan sesamanya. Lingkungan tempat berlangsungnya interaksi sosial antar anggota dan kelompok masyarakat memiliki pranata dengan simbol, nilai, dan norma yang mengatur interaksi sosial. Oleh karena itu, interaksi sosial dan hubungan antar manusia sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui interaksi sosial, manusia dapat saling membantu, menjalin kerjasama, berkomunikasi, dan mempengaruhi satu sama lain.

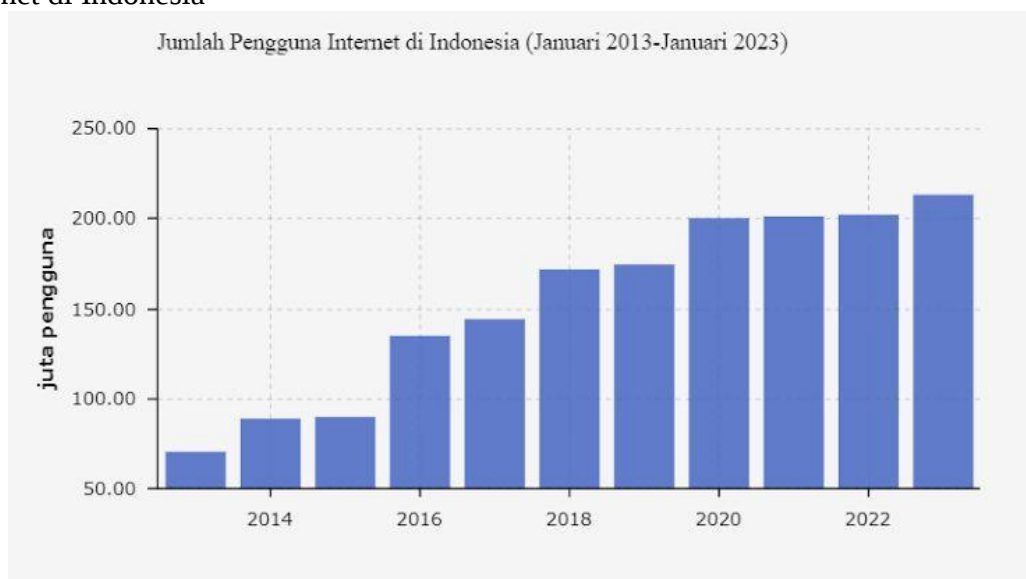
Perkembangan Teknologi Digital dan Penggunaannya dalam Interaksi Sosial

Di era digital saat ini yang semakin canggih, teknologi digital memberikan dampak yang signifikan terhadap interaksi sosial di masyarakat. Pengaruh tersebut meliputi aspek

komunikasi interpersonal, pola hubungan sosial, dan interaksi sosial yang berada di ruang publik. Teknologi digital mempunyai dampak yang sangat besar terhadap komunikasi interpersonal. Aplikasi media sosial dan pesan instan memungkinkan manusia untuk berkomunikasi dengan mudah dan cepat dengan orang-orang di seluruh dunia. Namun pemanfaat teknologi digital juga dapat mengubah cara masyarakat untuk berinteraksi langsung dengan orang lain. Misalnya, banyak orang saat ini lebih memilih berkomunikasi melalui media sosial, aplikasi pesan instan dan platform komunikasi online lainnya dibandingkan berkomunikasi secara tatap muka. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas interaksi sosial seperti ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan komunikasi verbal yang dilakukan secara langsung. Selain itu, paparan komunikasi digital yang berlebihan juga dapat menyebabkan isolasi sosial, karena menghilangkan kontak langsung dengan orang lain.

Perkembangan teknologi digital juga mempengaruhi pola hubungan sosial, media sosial memungkinkan manusia untuk membangun dan memelihara jaringan sosial yang lebih luas dan beragam. Masyarakat dapat tetap berhubungan dengan orang-orang lain latar belakang dan budaya yang berbeda-beda serta berbagai pengalaman, pemikiran, dan minat. Hal ini membuka peluang baru untuk memperluas wawasan, memperluas jaringan sosial, dan meningkatkan keterlibatan dalam bersosial. Namun, penggunaan teknologi digital juga memiliki resiko seperti perbandingan sosial dan kecanduan media sosial. Orang-orang seringkali membandingkan kehidupannya dengan kehidupan orang lain yang berada di sosial media sehingga dapat menimbulkan ketidakpuasan dan rendahnya harga diri.

Media sosial telah menjadi platform penting bagi individu untuk mengekspresikan pendapat mereka, menyatakan dukungan atau penolakan terhadap isu-isu sosial, dan berpartisipasi dengan aktivitas online. Hal ini telah memperluas cangkupan partisipasi politik dan sosial yang memberikan peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam debat publik yang lebih luas. Perlu diperhatikan bahwa interaksi sosial di ruang publik digital sering terjadi dilingkungan yang terfragmentasi di mana individu cenderung berinteraksi dengan orang-orang mempunyai pandangan dan keyakinan yang sama. *Fenomena* seperti hal ini disebut dengan “Gelembung filter” dan penyebaran informasinya palsu dan dapat merusak dialog sosial yang sehat dan objektif. Perkembangan teknologi digital di Indonesia berkembang dalam setiap tahun contohnya perkembangan jumlah pengguna internet di Indonesia berikut adalah tabel perkembangan jumlah pengguna internet di Indonesia



Gambar 2 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia (Januari 2013- Januari 2023)

Studi Sebelumnya Tentang Dampak Teknologi Digital terhadap Interaksi Sosial dan Hubungan Antarmanusia

Teknologi digital memberikan dampak yang sangat besar terhadap interaksi dan hubungan antar manusia di dunia sekarang atau di dunia modern ini. Pada dasarnya manusia digambarkan sebagai makhluk sosial, makhluk yang tidak dapat bertahan hidup sendirian. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena merasa perlunya berinteraksi dengan orang lain, misalnya dengan hidup berkelompok. Manusia hidup secara berkelompok karena mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Di dunia saat ini, ketergantungan pada teknologi digital seperti media sosial dan internet mengubah cara orang berinteraksi dalam masyarakat. Di sisi lain, teknologi digital sangat memudahkan untuk interaksi secara digital baik antara individu maupun kelompok. Namun semakin berkembangnya teknologi digital maupun internet yang sangat pesat dapat memberikan dampak negatif terhadap interaksi manusia, seperti: perubahan tugas pokok sebagai makhluk sosial dan perubahan nilai-nilai sosial. Dalam pembahasan mengenai teknologi digital ini interaksi sosial tetap menjadi hal yang penting dikarenakan manusia perlu terus membangun hubungan dan berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu interaksi sosial baik secara tatap muka maupun melalui teknologi digital tetap penting dalam kehidupan manusia.

Dampak teknologi digital terhadap interaksi sosial dan hubungan antar manusia, Teknologi digital mempunyai dampak yang sangat besar terhadap interaksi sosial dan hubungan sosial dalam perubahan pola berkomunikasi. Teknologi digital telah mengubah cara kita berkomunikasi. Aplikasi pesan instan, media sosial, dan platform komunikasi lainnya telah membuat interaksi sosial menjadi lebih cepat dan mudah. Misalnya saja aplikasi seperti WhatsApp, Google, Instagram, dan Twitter yang memungkinkan kita berkomunikasi secara langsung dan real time dengan orang lain. Peningkatan akses terhadap informasi: Teknologi digital mempermudah dan mempercepat akses informasi. Perubahan dalam interaksi sosial: Teknologi digital juga telah mengubah cara kita berinteraksi secara sosial. Misalnya, media sosial memungkinkan Anda terhubung dengan teman, keluarga, dan orang-orang yang memiliki minat serupa. Hal ini dapat mengurangi interaksi sosial yang sebenarnya dan mempengaruhi hubungan. Perubahan gaya hidup: Teknologi digital juga telah mengubah gaya hidup kita. Hal ini telah mengubah cara kita berbelanja dan berinteraksi dengan pedagang dan konsumen lainnya. Dengan itu teknologi digital mempunyai kegunaan yang sangat efektif.

Beberapa efek positif teknologi digital terhadap hubungan komunikasi antar manusia dalam bersosial di era digital saat ini antara lain:

- 1) Kemudahan akses terhadap informasi: Munculnya era digital saat ini telah mengubah cara masyarakat memperoleh informasi. Seperti: Google yang memberikan kemudahan dalam mencari dan menemukan informasi yang diperlukan dan informasi yang terbaru. Hal ini memungkinkan informasi dibagikan lebih cepat dan mudah antar individu dan kelompok.
- 2) Kemajuan teknologi komunikasi: *ICT (Information and Communication Technology)* atau Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti *cloud computing*, kecerdasan buatan, dan *IoT (Internet of Things)* berkembang dengan pesat akibat teknologi digital saat ini. Hal ini memungkinkan pengembangan sistem komunikasi yang lebih efisien yang memfasilitasi percakapan manusia.
- 3) Meningkatkan efisien dan produktivitas: Sebagai hasil dari perkembangan teknologi proses produksi dan layanan menjadi lebih otomatis dan terintegrasi. Hal tersebut

meningkatkan produktivitas dan efisien di semua bidang, termasuk komunikasi. Misalnya, *chatbots* dapat memberikan respons dengan cepat dan mendetail terhadap pertanyaan dari pelanggan.

- 4) Kolaborasi Global: Di era digital, kolaborasi antara individu dan kelompok tidak lagi dibatasi oleh batas geografis. Internet memungkinkan kita untuk berkolaborasi dengan orang-orang dari berbagai negara dan budaya. Hal tersebut memperkuat hubungan komunikasi dan memungkinkan inovasi yang lebih baik.

Di sisi lain, dampak negatif teknologi digital terhadap hubungan komunikasi antar manusia dalam bersosial di era digital saat ini antara lain:

- 1) Ketergantungan Teknologi: Masyarakat semakin bergantung pada teknologi selama teknologi digital terus berkembang. Ketergantungan ini dapat mengakibatkan terganggunya hubungan komunikatif antar manusia, misalnya keterbatasan yang serius dalam interaksi sosial dan penurunan kualitas komunikasi interpersonal.
- 2) Kesenjangan digital: Kesenjangan antar mereka yang memiliki portal dan pengetahuan teknis untuk menggunakannya, dan mereka yang tidak berhasil karena era digital saat ini. Hal tersebut menciptakan kesenjangan peluang dan portal informasi yang dapat memperburuk kesenjangan sosial dan ekonomi.
- 3) Kerentanan: Di era digital, keamanan informasi dan perlindungan data menjadi lebih rentan. Serangan *cyber* dan pencurian data dapat membahayakan komunikasi manusia. Selain itu, penyebaran berita palsu (*misinformation*) dan informasi yang tidak akurat dapat merusak hubungan komunikasi dan mempengaruhi opini publik.

Mengatasi dampak positif dan negatif perubahan sosial di era digital terhadap komunikasi manusia memerlukan kesadaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak positif dan negatif perkembangan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Selain itu pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat harus bekerja sama untuk mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung penggunaan teknologi informasi yang bertanggungjawab dan berkelanjutan. Meskipun hasil ini dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai dampak perubahan sosial dalam era digital terhadap komunikasi manusia, penting untuk diingat bahwa setiap individu dan setiap situasi memiliki pengalaman yang berbeda. Saat ini, sangatlah penting juga untuk terus belajar dan beradaptasi dengan dinamika komunikasi digital untuk membangun koneksi yang sangat sehat dan *substantif*

Hasil

Penelitian ini mengacu kepada media sosial yaitu Instagram dimana media ini lebih banyak digunakan di kalangan masyarakat dari anak muda hingga orang tua. Instagram dapat digunakan digunakan di iPhone, iPad atau iPod Touch dengan versi apapun dengan sistem operasi yang digunakan iOS 3.1.2 sampai versi yang terbaru, dan telepon genggam Android atau telepon genggam apapun dengan sistem operasi versi 2.2 (Froyo) ke atas. Aplikasi Instagram dapat diunggah melalui Apple App Store pada iPhone, iPad, iPod Touch dan Google play pada telepon genggam.

- 1) Instagram berfungsi sebagai media pengembangan diri dalam kehidupan sosial antar manusia.

Instagram merupakan salah satu media yang digunakan remaja untuk meningkatkan minatnya terhadap kehidupan sosial. Tujuan utama remaja untuk membuat Instagram ialah untuk membangun kehidupan sosial dimana mereka dapat berinteraksi dengan orang-orang baru dalam hidupnya. Tetapi kebanyakan dari remaja menjadi pribadi yang tidak terpusat pada dirinya sendiri, melainkan pribadi yang mengembangkan minatnya atas kehidupan sosialnya di media sosial terutama

di Instagram.

- 2) Instagram berfungsi sebagai media perluasan rasa diri remaja dalam mengembangkan minat pribadi dan spiritualnya. Mengembangkan kepentingan pribadi dan spiritual penting bagi perkembangan kepribadian. Kalangan remaja tidak memiliki tujuan hidup tentu berusaha memahami apa tujuannya. Salah satu untuk mengetahui tujuan yang dimiliki ialah dengan cara mengembangkan minatnya terhadap hal-hal tertentu. Minat yang menjadi tujuan untuk membentuk kepribadian terbagi menjadi dua yaitu minat pribadi atau minat spiritual. Konteksnya, minat pribadi merupakan hal-hal yang menjadi prioritas utama bagi sebagian individu itu sendiri, biasanya minat pribadi akan menjadi hal yang utama bagi kehidupannya. Macam-macam minat pribadi terbentuk melalui pergaulan, arahan orang tua, maupun informasi yang didapat dari media sosial yang ada. Hal itu akan bisa menemukan hal yang mereka sukai dan menjadikan hal tersebut sebagai kepribadiannya.
- 3) Instagram berperan sebagai media untuk menghibur diri dari kepadatan kehidupan. Kriteria dari orang yang memiliki kepribadian yang sehat ialah memiliki rasa humor yang positif. *Humor* adalah sesuatu yang dapat membuat tertawa atau sesuatu yang lucu, hal tersebut sangat penting bagi kehidupan manusia untuk tetap menjaga jiwa nya agar tetap positif dan tidak memiliki selera humor yang tidak kasar.
- 4) Instagram berperan sebagai media untuk mengungkapkan emosi bagi sebagian orang. Orang yang dewasa adalah orang yang memiliki keseimbangan secara emosi. Inilah yang masih diinginkan oleh rata-rata remaja. Orang yang baik biasanya tidak terlalu sedih ketika segala sesuatunya tidak berjalan sesuai rencana. Mereka akan berhenti memikirkan gangguan-gangguan kecil dan menyadari bahwa frustrasi dan ketidaknyamanan adalah bagian dari kehidupan. Hal tersebut yang dimaksud dengan keseimbangan emosional.

Sebagian orang memiliki persepsi tersendiri mengenai media sosial Instagram. Tidak dapat disangkal bahwa media sosial menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan saat ini. Bagi remaja yang menggunakan Instagram sudah menjadi suatu keharusan agar tidak tertinggal dari teman-teman sebayanya. Sebagian orang memiliki penilaiannya tersendiri terhadap media sosial terutama Instagram, bagi mereka Instagram memiliki dua sisi yang seimbang yaitu sisi positif dan sisi negatif. Sangat tepat untuk membingbing dalam menggunakan media sosial salah satunya Instagram agar tidak mengalami akibat negatif apa pun akibat penggunaan Instagram. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua sumber dari kalangan anak muda hingga orang tua berpartisipasi dalam hal negatif. Mereka sebisa mungkin menghindari konten yang tidak sesuai dengan usia mereka.

KESIMPULAN

Ulasan ini terungkap bahwa teknologi digital telah merevolusi cara masyarakat berinteraksi sosial dan menjalin hubungan antarmanusia. Kehadiran platform komunikasi online dan jejaring sosial memungkinkan individu untuk terhubung secara global, memperluas akses informasi dan memperluas jejaring sosial. Namun penelitian ini juga menyoroti adanya risiko dampak negatif, seperti meningkatnya ketergantungan digital dan gangguan interaksi sosial tatap muka. Fenomena ini menyoroti perlunya penelitian lebih lanjut dan perencanaan kebijakan yang baik untuk meminimalkan risiko sekaligus memaksimalkan manfaat positif dari perkembangan teknologi digital.

Lebih lanjut, tinjauan ini menekankan perlunya mewaspadai tantangan etika yang muncul seiring dengan kemajuan teknologi evolusi. Ketersediaan data pribadi, privasi dan

keamanan informasi merupakan permasalahan utama yang perlu diatasi. Kesimpulannya, meskipun teknologi digital telah membawa kemajuan signifikan dalam interaksi sosial, namun diperlukan upaya bersama dari masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan lingkungan digital yang sehat, aman, dan beretika, menjaga integritas dan nilai-nilai hubungan antarmanusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimantoro, A., Pramesti, W. A., Bakti, S. W., Samudra, M. A., & Amrozi, Y. (2021). Paradoks etika pemanfaatan teknologi informasi di era 5.0. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7(1), 58-68.
- Fachrial, L. A., & SI, M. (2015). *Proses Sosial dan Interaksi Sosial*. Available: <http://fachriallia.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files>.
- Matondang, A. (2019). Dampak Modernisasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 8(2), 188-194.
- Nizar, M. A. S., Aura, R. P. A., Qorifisya, R. H., Faiz, M. A., Habib, M. Z. & Danny O. (2021). Analisis Pengaruh Teknik Digital dalam Interaksi Sosial dalam Era Digital, 3(3), 554-555.
- Saroji, A., Harmini, T., & Taqiyuddin, M. (2021). Sejarah evolusi generasi internet. *Lani: Jurnal Kajian Ilmu Sejarah dan Budaya*, 2(2), 65-75.